

**Jurnal Pengabdian Kreativitas**

Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, Halaman 34-39

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264

**Pelatihan Pencatatan Keuangan Cermat bagi Wirausaha Muda Olshop  
Di Kota Lhokseumawe**

Wardhiah<sup>1\*</sup>, Ristati<sup>2</sup>, Chalirafi<sup>3</sup>, Munardi<sup>4</sup>, Yulius Dharma<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Malikussaleh, Kampus Bukit Indah

\*Email: wardhiah@unimal.ac.id

**ABSTRACT**

Lhokseumawe City is a city in the province of Aceh, Indonesia. This city is precisely in the middle of the eastern route of Sumatra. Located between Banda Aceh and Medan, this city is a vital distribution and trade route in Aceh. After COVID-19, online businesses grew and developed rapidly, one type of business that can support the regional economy and reduce unemployment. Fast and precise financial management has a significant impact on the sustainability of a business. Therefore, there is a need for understanding and training about financial management to run the business smoothly. The specific aim of this service is to provide knowledge and training for young online shop business entrepreneurs about careful financial recording in managing their business finances. Service activities are carried out in the form of outreach and training. Service activities have been carried out in several stages: coordinating implementation preparations, Focus Group Discussions (FGD), implementation of educational activities in the form of socialization, and financial training on fast recording methods and activity evaluation activities. The service resulted in an increase in the abilities and skills of young online shop entrepreneurs in managing finances, especially in Banda Sakti District, Lhokseumawe City. The output of this service consisted of the publication of the national journal OJS, HKI, and the publication of articles in the mass media.

**Keywords:** *Lhokseumawe City, Entrepreneurship, Online Shop, and Financial Recording*

**ABSTRAK**

Kota Lhokseumawe adalah sebuah kota yang berada di provinsi Aceh Indonesia. Kota ini berada persis di tengah-tengah jalur timur Sumatra. Berada di antara Banda Aceh dan Medan, sehingga kota ini merupakan jalur vital distribusi dan perdagangan di Aceh. Pasca Covid-19 bisnis online tumbuh dan berkembang pesat, yang merupakan salah satu jenis usaha yang dapat menopang perekonomian daerah dan menekan pengangguran. Pengelolaan keuangan yang cepat dan tepat sangat berpengaruh pada keberlangsungan sebuah usaha. Oleh karena itu maka perlu adanya pemahaman dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan guna kelancaran usaha. Tujuan khusus pengabdian ini untuk memberikan pemahaman dan pelatihan bagi kepada wirausaha muda bisnis olshop tentang pencatatan keuangan cermat dalam mengelola keuangan usahanya. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dalam beberapa tahap; koordinasi persiapan pelaksanaan, Focus Group Discussion (FGD), pelaksanaan kegiatan edukasi berupa sosialisasi dan pelatihan keuangan metode pencatatan cepat dan kegiatan evaluasi kegiatan. Hasil pengabdian menghasilkan peningkatan kemampuan dan kecakapan wirausaha muda olshop dalam mengelola keuangan khususnya di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe luaran dalam pengabdian ini terdiri atas Publikasi jurnal nasional OJS, HKI dan Publikasi artikel pada media masa.

**Kata kunci :** Kota Lhokseumawe, Wirausaha, Online Shop, and Pencatatan Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Kota Lhokseumawe adalah sebuah kota yang berada di provinsi Aceh Indonesia. Kota ini berada persis di tengah-tengah jalur timur Sumatra. Berada di antara Banda Aceh dan Medan, sehingga kota ini merupakan jalur vital distribusi dan perdagangan di Aceh. Pada tahun 2021, jumlah penduduk kota Lhokseumawe sebanyak 190.903 jiwa dengan kepadatan 1.054 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota Lhokseumawe, Aceh, dengan ketinggian 2-24 meter di atas permukaan laut memiliki luas wilayah 181,06 km<sup>2</sup> yang dibagi dalam 4 kecamatan yaitu Kecamatan Blang Mangat dengan luas wilayah 56,12 km<sup>2</sup>, Kecamatan Muara Dua luas wilayah 57,80 km<sup>2</sup>, Kecamatan Muara Satu luas wilayah 55,90 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Banda Sakti luas wilayah 11,24 km<sup>2</sup>. Keempat kecamatan ini terdiri dari 9 kemukiman dan 68 desa/gampong.

Peningkatan penduduk di Kota Lhokseumawe, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perkapita dari masyarakatnya juga melalui peningkatan pendapatan masyarakatnya. Namun Imran PJ Walikota Lhokseumawe menjelaskan besarnya pengaruh pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Lhokseumawe, dengan penurunan terbesarnya mencapai sekitar 1,4 persen hingga membuat perusahaan-perusahaan merumahkan atau memberhentikan pegawainya. "Tapi hanya dua komponen yang terus berjalan, satu sektor pertanian, kedua sektor UMKM. Inilah kesempatan kita mereformulasi perilaku ekonomi kita" tegas Imran kepada seluruh peserta Lelang Expo untuk mengembangkan UMKM secara berkelanjutan karena UMKM dapat menjadi penyerap tenaga kerja sekaligus penopang perekonomian di Lhokseumawe, bahkan di Indonesia (kemenkeu.go.id, 2023).

UMKM yang ada di Kota Lhokseumawe beragam jenis usahanya, namun salah satu usaha yang tumbuh setelah covid-19 adalah usaha-usaha online atau Olshop. Usaha online ini tumbuh dan berkembang hingga saat ini, ini terbukti dari intensitas transaksi online seperti pernyataan dari salah satu pimpinan jasa kurir di Kota Lhokseumawe. Untuk jenis pengiriman barang lebih tinggi jenis barang masuk dari luar Aceh, daripada barang dari luar daerah yang masuk kemari," ungkap Agustiar pimpinan salah satu usaha jasa kurir di Lhokseumawe. Menurut dia, untuk saat sekarang, jenis barang yang masuk lebih didominasi oleh produk-produk hasil dari belanja secara online. Terutama untuk jenis pakaian, mulai sepatu hingga berbagai jenis pakaian lainnya. "Jika dari luar ke dalam (Lhokseumawe), banyak masuk barang-barang hasil belanja online, terutama untuk jenis pakaian dan aksesoris tubuh. Umumnya barang-barang tersebut berasal dari pulau Jawa," ucapnya (antaranews.com, 2023)

Wirausaha merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di Kota Lhokseumawe baik yang online maupun potensi wirausaha yang lainnya. Kota Lhokseumawe memiliki potensi besar untuk pengembangan wirausaha perempuan dan membina kualitas wirausaha agar lebih tangguh dan mandiri dalam menghadapi faktor penghambat yang ada (Naufal, 2022). Selain itu, dalam menghadapi faktor penghambat sangat dibutuhkan pembinaan dan serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menjadikan setiap usaha dapat berkembang dan bertahan baik dari instansi swasta maupun pemerintahan daerah (lisa, 2020).

Wirausaha muda bisnis online yang telah berkembang ini, dapat memberikan dampak positif untuk menekan angka pengangguran. Sehingga harus terus dikembangkan dan dimotivasi untuk terus bertahan dan berkesinambungan. Oleh karena itu, kemampuan mengelola bisnis online ini salah satu yang harus diperhatikan adalah manajemen mengelola keuangan yang harus efektif dan efisien sehingga memberikan kelancaran bagi usahanya. Untuk mengantisipasi usaha online ini dapat terus berkesinambungan maka diperlukan pelatihan mengelola keuangan yang dapat menjadi salah satu peningkatan kemampuan wirausaha muda online shop untuk dapat terus berkarya.

Selain itu, masih rendahnya pola manajemen keuangan pada bisnis olshop dimana wirausaha muda ini belum menerapkan pola manajemen keuangan pada usaha onlinenya. Pola manajemen keuangan yang masih manual yang tidak membedakan antara pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi. Terbatasnya pengetahuan tentang manajemen keuangan yang berupa pencatatan keuangan, dimana wirausaha muda online tidak ada laporan keuangan sederhana yang menggambarkan kinerja keuangan usaha onlinenya

Berdasarkan alasan ini di atas maka dalam kesempatan ini kami ingin melaksanakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan pelatihan pencatatan keuangan cermat bagi wirausaha muda olshop di kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

## TUJUAN PENGABDIAN

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Memberi pelatihan pencatatan keuangan cermat bagi wirausaha muda olshop di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.
2. Wirausaha Muda Memiliki kemampuan pengelolaan pencatatan keuangan cermat dalam menjalankan usahanya.

## METODE

### Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Tempat ini dipilih karena wirausaha muda olshop yang ada di Kecamatan Banda Sakti mudah ditemui dan merupakan daerah dengan pembeli potensial. Kegiatan ini melibatkan dua orang mahasiswa sebagai tim pendamping lapangan dengan sumber mitra.

### Metode Pelaksanaan.

Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan wirausaha muda olshop di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dengan melakukan koordinasi dengan stakeholder yang berkaitan dengan UMKM online shopping (Olshop) dan melakukan pemetaan, setelah melakukan pemetaan kemudian melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan memberikan pelatihan tentang bagaimana pencatatan keuangan cermat sehingga para wirausaha muda memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan khususnya membuat laporan keuangan sederhana bagi usahannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rincian Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan cermat bagi wirausaha muda olshop di Kota Lhokseumawe tahap awal adalah dengan melakukan pemetaan wirausaha muda dengan melakukan observasi awal dan kemudian pemetaan wirausahaan muda yang ada di kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.



Gambar 1 : Proses pemetaan wirausaha muda olshop di Kecamatan Banda Sakti

Setelah pemetaan dilaksanakan Pelaksanaan Program pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan focus group discussion (FGD) bersama dengan tim. Pada

saat pelatihan wirausaha muda diberikan materi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan cermat yang akhirnya bisa menyusun laporan keuangan sederhana bagi usahanya.



Gambar 2. Pemberian Materi pelatihan tentang pencatatan keuangan cermat

Pada tahap pelatihan peserta yang berjumlah 20 orang pertama sekali mereka harus mengisi pre test terlebih dahulu kemudian diberikan modul dan materi tentang pencatatan keuangan cermat untuk pengelolaan keuangan sehingga bisa menyusun laporan keuangan sederhana. Adapun materi yang diberikan diantaranya : (1) Pendahuluan tentang Manajemen Keuangan, (2) Persamaan dasar dari akuntansi dan pencatatannya, (3) teknis pencatatan Debet dan Kredit atau pemasukan dan pengeluaran Kas, (4) dan (5) Penyusunan

Laporan Keuangan sederhana yang dimulai dengan ceramah dan kegiatan pelatihan. Dari kegiatan pelatihan terlihat bahwa wirausaha muda olshop belum menguasai betul pencatatan keuangan dengan baik dan benar, sebagian besar wirausaha muda olshop mencatat omset berupa pemasukan dan pengeluaran kas saja bahkan wirausaha muda yang lain sama sekali tidak melakukan pencatatan dari setiap kegiatan usahannya. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan mengutarakan hambatan dan kesulitan dalam mengembangkan usahannya. Secara garis besar pertanyaan yang diajukan oleh peserta berhubungan dengan langkah-langkah penyusunan awal pencatatan keuangan cermat, kemudian dilanjutkan dengan mencatat kedalam jurnal hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Penyusunan laporan keuangan ini dapat mengetahui perkembangan usahannya melalui pencatatan keuangan yang cermat, baik dan sistematis.

Dalam kegiatan pelatihan pencatatan keuangan cermat dengan wirausaha muda, peserta antusias dalam mengikuti pada sesi ini. Pada tahap ini, mitra pengabdian melakukan diskusi antara tim pengabdian dan mitra pengabdian jika terdapat ada hal-hal yang kurang dipahami. Beberapa materi pelatihan pencatatan keuangan cermat yang menjadi bahan diskusi pada saat sosialisasi tentang konsep konsep akuntansi dan prosedur pencatatan keuangan. Dengan adanya feed back pada tahap sosialisasi dari tim mitra dengan tim pengabdian, para tim pengabdian memberikan penjelasan atau konfirmasi lebih lanjut mengenai materi yang ditanyakan dari tim mitra.

Kegiatan praktek dan pendampingan pencatatan keuangan cermat dilakukan secara intensif secara langsung antara tim pengabdian dengan tim mitra. Adapun hal-hal yang dipraktikkan oleh mitra yakni pencatatan nota transaksi, pengisian kolom tanggal, pengisian kolom keterangan, debit, kredit dan saldo. Kegiatan praktek dan pendampingan pencatatan keuangan cermat memberikan dampak yang positif bagi tim mitra. Dengan adanya pendampingan secara langsung, tim mitra bisa melakukan diskusi secara maksimal terkait sistem pencatatan keuangan. Dalam hal ini, tim mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam dengan adanya pendampingan secara langsung.

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat –manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat

memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan (Rinvai, 2013). Selain itu, program pengabdian yang sudah dilaksanakan ini dapat menambah pengetahuan akan pentingnya manajemen keuangan bagi pelaku usaha baik olshop mau usaha lainnya. Pada Tahap terakhir peserta diberikan lembaran post test untuk melihat hasil pemaparan materi yang telah diberikan sejauh mana dampak positif dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Tahap evaluasi setelah para wirausaha muda menerapkan pola pencatatan keuangan cermat hingga penyusunan laporan keuangan sederhana pasca pelatihan pencatatan keuangan cermat diberikan.

### **DAMPAK KEGIATAN**

Pelatihan pencatatan keuangan cermat bagi wirausaha muda olshop di Kota Lhokseumawe tepat di Kecamatan Banda Sakti oleh tim pengabdian kepada mitra setelah dilakukan pengabdian, terdapat beberapa hal positif yang ada pada mitra diantaranya sebagai berikut: mitra (wirausaha muda olshop) memahami istilah-istilah dan komponen yang termasuk dalam proses pencatatan keuangan usahannya. Out put dari kegiatan ini mitra dapat menyusun laporan keuangan sederhana yang berhubungan dengan uang masuk dan keluar dari usahanya. sehingga pendapatan dari usaha onlinenya dapat dipisahkan dengan kepentingan pribadi yang sebelum pelatihan dilaksanakan masih terjadi dipengelolaan keuangannya. Tim mitra menjadi lebih yakin dan percaya diri dalam menjalankan usahanya dan memajukan usahanya dengan informasi yang didapatkan dari pengelolaan keuangan yang cermat.

### **KESIMPULAN**

Pelatihan pencatatan keuangan cermat bagi wirausaha muda olshop di Kota Lhokseumawe mampu memberikan kontribusi yang positif yakni para wirausaha muda memahami teknik pencatatan keuangan cermat. Pelaku UMKM Intip memiliki soft skill pencatatan keuangan sederhana, sehingga dengan demikian aspek keuangan usaha dapat dimanajemen secara optimal. Dengan adanya pendampingan dari tim pengabdian, mitra pengabdian mampu mengambil keputusan berkaitan dengan usaha yang akan dilakukan ke depannya berbekal dengan pemahaman dari materi yang telah diberikan pada saat pelatihan. Dari hasil pre test dan post test yang telah diberikan didapatkan bahwa nilai dari peserta mengalami peningkatan setelah pelatihan pencatatan keuangan cermat diberikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, ST, MT.,IPM, ASEAN, Eng Selaku Rektor Universitas Malikussaleh.
2. Dr. Ir. Mawardati, SE., M.Si. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Malikussaleh yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.
3. Camat Kecamatan Banda Sakti yang telah ikut memfasilitasi kegiatan pengabdian ini serta pihak pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lisa Iryani (2020) Strategi Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam Pembinaan Koperasi (Studi dinas perindustrian perdagangan dan koperasi Kota Lhokseumawe), Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 3, No.2 (2020)
- Naufal Bachri (2022) Women's Entrepreneurship in Supporting Halan Tourism In Lhokseumawe City, International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA). Vol. 2(1), PP 49-56.
- Samsidar (2022) Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Pendapatan Wirausaha Sektor Pariwisata Di Kota Lhokseumawe. Jurnal Visioner&Strategis, Vol. 11, No. 2, September 2022, ISSN : 2338-2864, P 17-22.
- BPS Kota Lhokseumawe (2018).  
<https://lhokseumawekota.bps.go.id/>  
[lppm@unimal.ac.id](mailto:lppm@unimal.ac.id)  
<https://www.lhokseumawekota.go.id/>  
<https://unimal.ac.id>  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe>  
<https://aceh.antaraneews.com/berita/50038/pasar-online-dongkrak-jasa-kurir-lhokseumawe>